

**DOKUMEN KEGIATAN PkM  
SEMESTER GANJIL 2020/2021**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSA MASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



## **SURAT TUGAS**

No: 059/LPPM/STAI-La/XII/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro  
Rangkasbitung Lebak Banten memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Samudi, M.PdI  
NIDN : 2104017001  
Jabatan : Dosen STAI La Tansa Mashiro  
Hari/Tanggal : Senin, 21 Desember 2020  
Tempat : Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang Banten  
Pukul : 08.30-11.30

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “**Penyuluhan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Pasien Pondok Pesantren Hikmah Syahadah**”.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

STAI La Tansa Mashiro

Ketua,



**H. Achmad Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M.**

NIDN: 2128107901

Rangkasbitung, 16 Desember 2020

LPPM STAI La Tansa Mashiro

Ketua,

**Noorria Yunia, M.M.**

NIDN: 2111068302



# YAYASAN HIKMAH SYAHADAH

Panti Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza dan  
Penyandang Disabilitas Mental

Jl. KH. Isman, Kp. Kadongdong RT.02/03 Ds. Pasir Nangka Kec. Tigaraksa  
Kab. Tangerang Banten 15720 Indonesia, No Tlp. 0878 7874 3777

Nomor : 18 / YHS / XII / 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Pembicara (Narasumber)**

Kepada Yth:  
**Dr. Samudi, M.PdI**  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan “Penyuluhan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Pasien Pondok Pesantren Hikmah Syahadah”, yang Insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Desember 2020  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini, kami sampaikan dan buat dengan sesungguhnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tangerang 17 Desember 2020

Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa  
  
**Dr. KH. Romdin bin H. Rian, M.M.**



# YAYASAN HIKMAH SYAHADAH

Panti Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahguna Napza dan  
Penyandang Disabilitas Mental  
Jl. KH. Isman, Kp. Kadongdong RT.02/03 Ds. Pasir Nangka Kec.Tigaraksa  
Kab. Tangerang Banten 15720 Indonesia, No Tlp. 0878 7874 3777

Nomor : 21 / YHS / XH / 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan Terimakasih

Kepada YTH:  
**Dr. Samudi, M.Pd.I**  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan telah diselenggarakannya kegiatan “Penyuluhan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Santri Pondok Pesantren Hikmah Syahadah”, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Desember 2020  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang

Maka dengan ini, kami mengutarakan terimakasih kepada Bapak yang telah menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama serta partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 22 Desember 2020

Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa  
Pimpinan  
YAYASAN  
HIKMAH SYAHADAH  
TANGERANG - BANTEN  
  
Dr. KH. Romdin bin H. Rian, M.M.



### Perintah Memakan Harta Halal

Memakan makanan yang dari harta yang halal merupakan salah satu ciri khas *Ahlus Sunnah wal Jamaah*. Ini merupakan ciri khas akhlak kaum muslimin yang tidak ada pada agama yang lain bahkan pada kelompok Islam yang menyimpang. Allah SWT telah memerintahkan secara langsung kepada orang-orang beriman untuk memakan makanan yang halal lagi baik dalam banyak ayat dalam Al-Quran. Allah SWT berfirman, yaitu:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya” (QS. Al-Maidah: 88).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu. (Qs. Al-Baqarah: 168)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa‘di menjelaskan tafsir ayat ini, yaitu: ayat ini dialamatkan kepada seluruh manusia, baik yang Mukmin maupun yang kafir. Allah telah memberikan karunia kepada mereka dengan memerintahkan kepada mereka untuk makan dari seluruh yang ada di bumi seperti biji-bijian, hasil tanaman, buah-buahan, dan hewan dalam keadaan yang halal, yaitu yang telah dihalalkan buat kalian untuk dikonsumsi, yang bukan dari rampasan maupun curian, bukan pula diperoleh dari hasil transaksi bisnis yang diharamkan, atau dalam bentuk yang diharamkan, atau dalam hal yang membawa kepada yang diharamkan, -lagi baik, maksudnya, bukan yang kotor seperti bangkai, darah, daging babi, dan seluruh hal-hal yang kotor dan jorok.

Di dalam ayat ini terdapat dalil yang menunjukkan bahwa asalnya seluruh benda yang ada itu adalah boleh hukumnya, baik untuk dimakan maupun dimanfaatkan. Dan bahwa hal-hal yang diharamkan darinya itu ada dua macam; *Pertama*: yang diharamkan karena dzatnya yaitu yang kotor yang merupakan lawan dari yang baik (*Thayyib*) dan *Kedua*: diharamkan karena dikaitkan dengan sesuatu, yaitu yang diharamkan karena bersangkutan dengan hak-hak Allah atau hak-hak manusia, yaitu yang merupakan lawan dari yang halal. Allah SWT berfirman, yaitu:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya; *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”* (QS.An-Nahl: 114).

### **Larangan Memakan Harta Haram**

Bila Allah telah memerintahkan orang-orang beriman untuk memakan makanan dari harta yang halal, Allah juga melarang mereka dari makan dari harta yang haram. Di antara dalil yang menunjukkan larangan memakan makanan yang haram adalah:

Artinya: *“Dari Abu Hurairah ra berkata, ”Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah itu baik, tidak menerima kecuali hal-hal yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang mukmin sebagaimana yang diperintahkan kepada para rasul. Allah berfirman, “Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Dan firman-Nya yang lain: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu”. Kemudian beliau memberikan contoh berupa seorang laki-laki yang telah menempuh perjalanan jauh, rambutnya kusut serta berdebu, ia menengadahkan kedua tangannya ke langit seraya berkata, “Ya Rabbi ! Ya Rabbi! “Sedangkan ia makanannya haram, minumannya haram dan pakaiannya haram dan dibesarkan dari hal-hal yang haram, bagaimana mungkin akan diterima do’anya”* (Hadits Riwayat Muslim no. 1015).

Allah SAWT telah melarang orang-orang mukmin dari mengambil harta dengan cara yang bathil. Cara mencari harta secara batil merupakan sumber pendapatan harta yang haram. Ini jelas berbahaya bagi kebaikan agama orang-orang yang beriman. Allah SWT, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”* (QS. An-Nisa‘: 29).

Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan tafsir ayat ini dengan mengatakan: Janganlah kalian ambil harta orang lain dengan cara haram dalam jual beli, (jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan. Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari’.

Tijarah adalah usaha memperoleh untung lewat jual beli. Taradhi (saling rela) adalah kesepakatan yang sama-sama muncul antar kedua pihak pelaku transaksi, jual beli tanpa ada unsur penipuan. Allah SWT berfirman di surat Al-Baqarah: 188,

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ  
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui" (Al-Baqarah:188).

Shalih bin Abdullah bin Humaid saat menjelaskan tafsir ayat ini di dalam Tafsir Al-Mukhatshar menyatakan, "Dan janganlah sebagian dari kalian mengambil harta sebagian yang lain secara batil, seperti mencuri, merampas dan menipu. Juga janganlah kalian mengajukan gugatan ke penguasa (pengadilan) untuk mengambil sebagian harta orang lain secara tidak benar, padahal kalian tahu bahwa Allah mengharamkan hal itu. Jadi melakukan perbuatan dosa (maksiat) disertai kesadaran bahwa perbuatan itu diharamkan akan lebih buruk nilainya dan lebih besar hukumannya".

### Jenis Harta Haram

Perlu diketahui bahwa harta haram itu ada dua jenis pada dasarnya yaitu:

1. Harta yang haram karena sifatnya atau dzat harta tersebut memang haram. Harta haram karena dzatnya misalnya adalah minuman yang memabukkan, babi, bangkai dan seterusnya.
2. Harta yang haram karena cara memperolehnya haram secara syar'i. Misalnya: harta hasil curian, penipuan, korupsi, merampas, dan berbagai transaksi yang dilarang secara tegas oleh syariat Islam, yaitu: yang didasarkan atas riba, kedzaliman dan gharar (transaksi yang tidak jelas kesudahannya).

Seorang Muslim yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kehidupan akhirat harus menjauhi memakan harta haram dari kedua jenis tersebut. Ada banyak akibat buruk yang harus ditanggung dari memakan harta yang haram baik dunia maupun di akhirat.

### Akibat Memakan Harta Haram

Akibat buruk dari memakan harta haram itu tidak hanya menimpa individu saja namun juga masyarakat. Di antara akibat buruk memakan harta haram adalah:

1. Dihilangkannya barokah  
Allah SWT. mencabut barokah dari harta yang haram dan dari orang yang memakan harta yang haram. Inilah yang Allah Ta'ala jelaskan kepada kita dalam firman-Nya, yaitu:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. (QS. Al-Baqarah: 276)

Allah SWT saat menyebut riba yang merupakan pintu terbesar dari harta haram, Allah

menimpakan akibat dari riba adalah hilang dan sedikitnya barokah. Sedangkan saat menyebut sedekah, derma dan pemberian Allah memberikan buah berupa barokah dan penambahan. Dalam sebuah hadits dari Abu Khalid Hakim bin Hizam radhiyallahu \_anhu dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, yaitu:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكْ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَفَمَا وَكَذَبَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا

Artinya: “Jual beli itu dengan al-khiyar (hak pilih) selama belum berpisah atau hingga keduanya berpisah. Apabila keduanya jujur dan menjelaskan (cacat barang dagangannya) maka jual beli mereka diberkahi dan bila keduanya menyembunyikan aib dan berdusta maka barakah jual beli mereka dihapus” (Hadits riwayat Al-Bukhari 3/76 (2079) dan Muslim 5/10 (1532).

## 2. Doanya ditolak oleh Allah SWT.

Hal ini sebagaimana dalam hadits Abu Hurairah r.a, dia berkata, Rasulullah bersabda, yaitu:

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَهْبِلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ ﴿ يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾ وَقَالَ ﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ﴾ ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَصُومُهُ حَرَامٌ وَمَشْرُبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُذْيُهُ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah baik, tidak menerima kecuali hal-hal yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang mu‘min sebagaimana yang diperintahkan kepada para rasul. Allah berfirman: “Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Dan firman-Nya yang lain: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu”.

Kemudian beliau memberikan contoh berupa seorang laki-laki yang telah menempuh perjalanan jauh, rambutnya kusut serta berdebu, ia menengadahkan kedua tangannya ke langit seraya berkata, Ya Rabbi ! Ya Rabbi !. Sedangkan ia makanannya haram, minumannya haram dan pakaiannya haram dan dibesarkan dari hal-hal yang haram, bagaimana mungkin akan diterima do‘anya”. (QS. Hadits Riwayat Muslim no. 1015)

## 3. Kerusakan Hati

Hal ini berdasarkan hadits Nu‘man bin Basyir r.a dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, yaitu:



الحلالُ بَيِّنٌ، والحرامُ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الْمُشَبَّهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ: ”  
 كَرَّحَ بَرَعَى حَوْلَ الْحِمَى، يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَهُ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى، أَلَا إِنَّ حِمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً: إِذَا  
 صَاحَتْ صَاحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ“

Artinya: “*Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas pula. Sedangkan di antaranya ada perkara syubhat (samar-samar) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-Nya. Siapa yang menghindari perkara syubhat (samar-samar), maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Siapa yang jatuh ke dalam perkara yang samar-samar, maka ia telah jatuh ke dalam perkara yang haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar larangan (milik orang) dan dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, bahwa setiap raja memiliki larangan. Ingatlah bahwa larangan Allah adalah apa yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasadnya; dan jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah, bahwa segumpal daging itu adalah hati. (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim, dan ini adalah lafazh Muslim)*

Imam Ibnu Hajar r.a berkata: “*Dalam hadits ini ada peringatan tentang besarnya persoalan hati dan dorongan untuk memperbaikinya serta isyarat bahwa mata pencaharian yang baik itu berpengaruh terhadap hati.*” (Fathul Bari). Imam Ahmad rahimahullah pernah ditanya: “*Dengan apakah hati itu menjadi lembut ?*” Dia menjawab. “*Dengan memakan yang halal*” (Manaqibul Imam Ahmad hal. 255).

#### 4. Mendapat Adzab yang Pedih di Akhirat

Hal ini sebagaimana dalam sebuah hadits dari Abu Dzar Al-Ghifari r.a, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, yaitu:

ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِّمُهُمُ اللَّهُ، وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يُزَكِّيهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ خَسِرُوا وَخَابُوا؟ قَالَ:  
 فَأَعَادَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: الْمُسْبِلُ، وَالْمُنْفِقُ سَاعَتَهُ بِالْحَيْفِ الْكَاذِبِ، أَوْ الْفَاجِرِ، وَالْمَنَّانُ

Artinya; “*Ada tiga golongan manusia yang Allah tidak akan berbicara kepada mereka, tidak pula melihat mereka pada hari kiamat dan tidak juga mensucikannya dan bagi mereka adzab yang pedih.*” Abu Dzar berkata, *Wahai Rasulullah! Siapakah mereka yang telah merugi dan celaka itu?*” Rasulullah SAW mengulang sabdanya tiga kali, lantas berkata, “*Musbil, orang yang menjual dagangannya dengan cara sumpah dusta atau melampaui batas dan orang yang menyebut-nyebut pemberiannya*” (Hadits riwayat Muslim no. 208 dan Ahmad no. 21644).

Yang dimaksud dengan Musbil menurut Syaikh Abdul Qadir As-Saqaf dalam Al-

*Mausu'ah Al-haditsiyah*, adalah orang yang memanjangkan pakaiannya dan membiarkannya menjulur di tanah sebagai berangkat dari rasa takabur dan berbangga diri. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Al-Bukhari (3118) dari Khaulah binti Qaid Al-Anshari ra dia berkata, yaitu:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ حَقٍّ، فَالَهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Artinya: “Aku mendengar Nabi SAW bersabda: “*Sesungguhnya orang-orang yang mencari dan menggunakan harta tanpa kebenaran bagi mereka adalah neraka pada hari kiamat*”.

5. Harta haram yang merajalela pertanda adzab akan turun menghancurkan masyarakat di mana harta tersebut berada.

Nabi SAW bersabda: “*Apabila perzinaan dan riba telah merajalela di sebuah daerah, sungguh mereka telah menghalalkan untuk diri mereka sendiri adzab Allah*” (Hadits riwayat al-Hakim menurut Al-Albani ini hadits *hasan lighirih*). Ini adalah sebagian dari akibat buruk dari memakan harta yang haram yang akan menimpa seorang individu maupun masyarakat. Sebenarnya masih banyak hadits lain yang menerangkan bahaya memakan harta haram, namun sebagian hadits tadi sudah cukup memberikan gambaran betapa mengerikannya akibat yang akan dialami.

### **Cara Membersihkan Diri Dari Harta Haram**

Bila kita sudah sama mengetahui betapa bahayanya harta haram lantas apa solusinya agar kita bisa membersihkan diri kita dan keluarga kita dan bahkan bila memungkinkan adalah masyarakat kita dari harta yang haram ?. Erwandi Tarmizi memberikan solusi untuk membebaskan kita dari harta haram dalam bukunya *Harta Haram Muamalat Kontemporer* sebagai berikut:

1. Pemerintah Islam melakukan tindakan preventif berupa melarang para pedagang yang tidak paham halal haram dalam jual beli untuk berjualan di pasar. At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Khalifah Umar bin Khathab ra mengeluarkan perintah: “*Jangan berjualan di pasar ini para pedagang yang tidak mengerti Dien (muamalat)*”.

Juga diriwayatkan dari Imam Malik bahwa beliau memerintahkan para penguasa untuk mengumpulkan seluruh pedagang dan orang-orang pasar, lalu beliau menguji mereka satu demi satu. Saat Imam Malik mendapati di antara mereka ada yang tidak mengerti hukum halal-haram tentang jual-beli, beliau melarangnya masuk ke pasar seraya menyuruhnya mempelajari fikih muamalat, bila telah paham, orang tersebut dibolehkan masuk pasar”.

Imam Abu Laits (wafat 373) berkata: “*Tidak halal bagi seseorang untuk melakukan jual beli selagi dia belum menguasai bab fikih jual-beli*”. Diriwayatkan dari Muhammad bin Hasan, dia berkata: “*Setiap pedagang yang kuat memegang agama wajib dia minta didampingi oleh ahli fikih muamalat yang taqwa agar si pedagang dapat bermusyawarah dengan ahli fikih tersebut tentang transaksi yang dia lakukan*”. Tradisi semacam ini masih berjalan hingga abad ke 8 hijriyah di negara-negara Islam, sebagaimana dikisahkan oleh

Ibnu Al-Hajj (Ulama Maliki wafat 737 H).

2. Istri setiap Muslim perlu mengingatkan suaminya agar mencari harta dengan cara yang halal.

Selain petugas resmi negara, istri-istri atau anak perempuan para salaf juga turut berperan mengingatkan suami mereka setiap akan keluar rumah untuk mencari nafkah. Imam Ghazali berkata: “Sudah menjadi kebiasaan para wanita di zaman salaf bila para pria keluar dari rumahnya untuk bekerja maka istrinya atau anak perempuannya berkata kepadanya, “Jauhilah pekerjaan yang haram. Sesungguhnya kami bisa bersabar terhadap kelaparan dan penderitaan namun kami tidak mampu bersabar terhadap api neraka”.

3. Membangun kesadaran umat untuk mempelajari agamanya terutama tentang fikih muamalat.

Imam Al-Qarrafi berkata: “Al Ghazali menukil ijma‘ dan juga Imam Syaffi‘i bahwa seorang mukallaf tidak boleh berkeinginan melakukan sesuatu sebelum ia mengetahui hukum Allah tentang hal tersebut. Orang yang hendak berjual beli wajib mempelajari syariat Allah tentang jual-beli yang akan dilakukannya. Orang yang akan melakukan transaksi ijarah (jual beli jasa), dia wajib mempelajari hukum Allah tentang ijarah. Orang yang ingin melakukan transaksi *mudharabah* wajib mempelajari syariat Allah tentang mudharabah. “Siapa yang mempelajari serta mengamalkannya sesuai dengan ilmunya sungguh dia mentaati Allah dua kali taat. Dan siapa yang tidak mempelajari dan tidak mengamalkan sungguh dia mendurhakai Allah dua kali”.

Demikian upaya yang mungkin dilakukan agar kita bisa membersihkan harta kita dari harta yang haram. Semoga Allah SWT mengaruniakan kemudahan, taufik dan petunjuk serta kemampuan untuk mengamalkannya.

**DOKUMEN KEGIATAN PkM  
SEMESTER GENAP 2020/2021**





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSA MASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



## **SURAT TUGAS**

No: 022/LPPM/STAI-La/IV/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung Lebak Banten memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Samudi, M.PdI  
NIDN : 2104017001  
Jabatan : Dosen STAI La Tansa Mashiro  
Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Tempat : SMP IT Assalam Picung Pandeglang  
Pukul : 08.30-11.30 WIB

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “*Workshop*” dengan tema: “**Peningkatan Kualitas Penyusunan RPP pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**”.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

STAI La Tansa Mashiro

Ketua,



**H. Achmad Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M.**

NIDN: 2128107901

Rangkasbitung, 21 April 2021

LPPM STAI La Tansa Mashiro

Ketua,

**Noorria Yunia, M.M.**

NIDN: 2111068302



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMP ISLAM TERPADU AS SALAM**

Jl. Kubang Badak Ds Ganggaeng Kec. Picung Pandeglang Banten  
NPSN : 69965658 email : assalampicung@gmail.com

Nomor : 0022/PER-PEMBICARA/SMPIT-ASSALAM/III/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Pembicara (Narasumber)**

Kepada Yth:  
**Dr. Samudi, M.Pd.I**  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan “Workshop” dengan tema: **“Peningkatan Kualitas Penyusunan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”**, yang Insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : Aula SMP IT Assalam

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini, kami sampaikan dan buat dengan sesungguhnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Senin, 19 April 2021

SMP IT ASSALAM

Kepala,



**Suprianto, S.Pd.I**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMP ISLAM TERPADU AS SALAM**

Jl. Kubang Badak Ds Ganggaeng Kec. Picung Pandeglang Banten  
NPSN : 69965658 email : assalampicung@gmail.com

Nomor : 0024/PER-PEMBICARA/SMPIT-ASSALAM/III/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Ucapan Terimakasih**

Kepada YTH:

**Dr. Samudi, M.Pd.I**

di -

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan telah diselenggarakannya kegiatan “*Workshop*” dengan tema: “**Peningkatan Kualitas Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**”, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : Aula SMP IT ASSALAM

Maka dengan ini, kami mengaturnya terimakasih kepada Bapak yang telah menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama serta partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Senin, 29 April 2021

SMP IT ASSALAM

Kepala,



**Supianto, S.Pd.I**



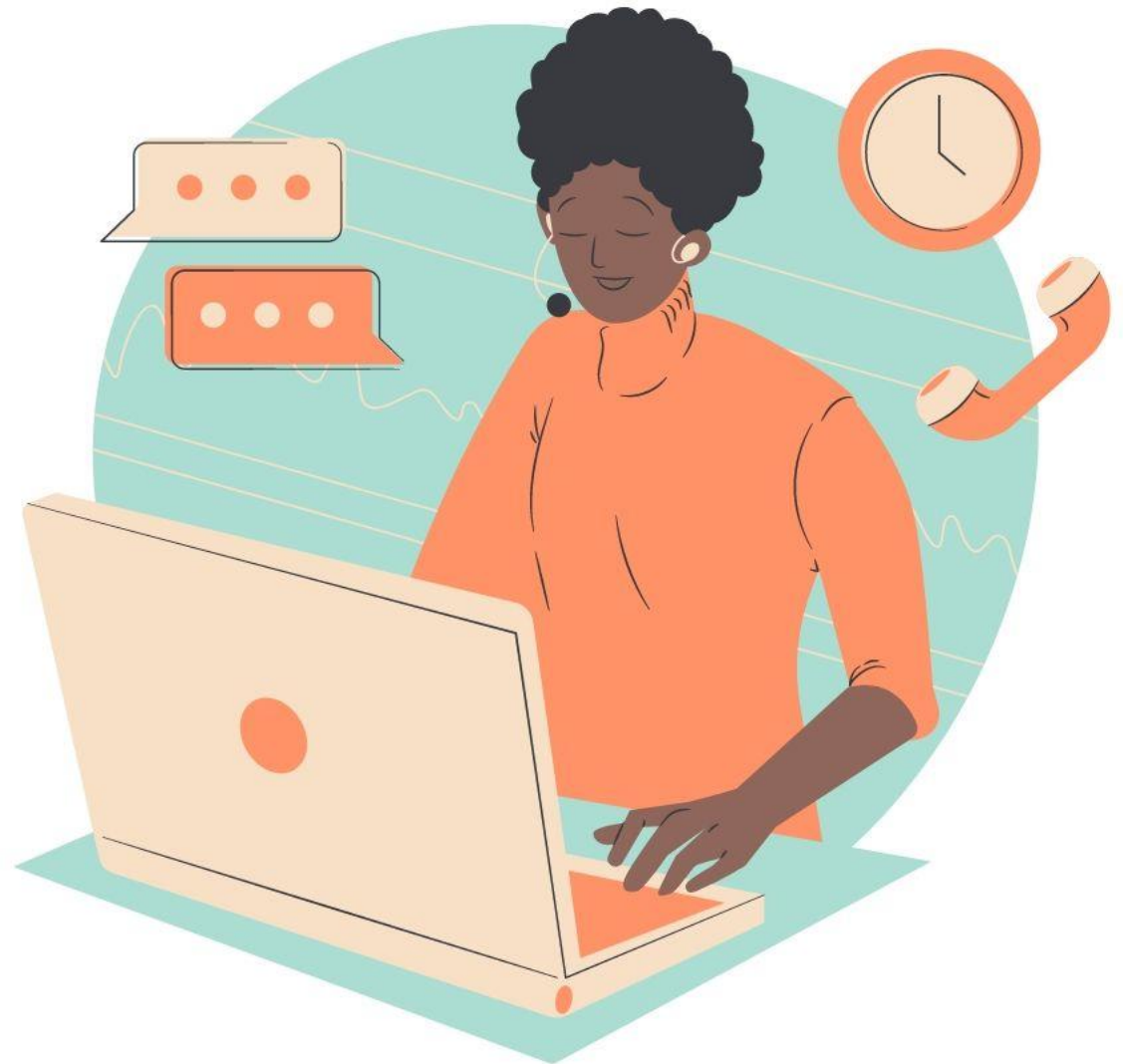
# **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

oleh  
**Dr. Samudi, M.PdI**



*Apakah Itu RPP?*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.  
(Permendikbud Nomor 22 Thn 2016)





## Tujuan

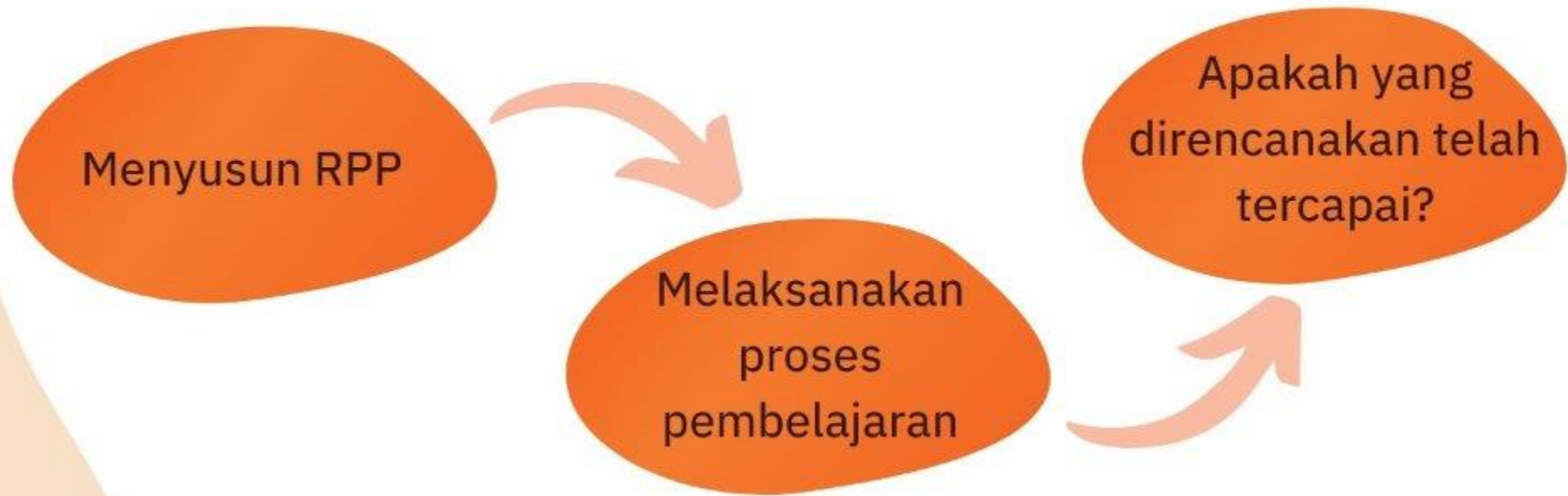
mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)



## Dokumen Dasar yang Digunakan

dikembangkan dari silabus dan disusun berdasarkan KD

## Proses refleksi guru terhadap pembelajaran yang terjadi



# Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP

## Efisiensi

Penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga

## Efektif

Penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran

## Berorientasi pada peserta didik

Penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas



# Arahan Kebijakan Baru

Guru **bebas** dapat memilih, membuat, menggunakan dan **mengembangkan** format RPP

**Tiga komponen inti (minimal)** dalam RPP:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Kegiatan Pembelajaran
3. Penilaian Pembelajaran (Asesmen)

Komponen-komponen lainnya adalah **pelengkap**

Penulisan RPP dilakukan dengan **efisien** dan **efektif** sehingga guru **memiliki lebih banyak waktu** untuk **mempersiapkan dan mengevaluasi** proses pembelajaran

# Tujuan Pembelajaran

## Komponen:

*Audience* (A)

*Behaviour* (B)

*Condition* (C)

*Degree* (D) (bisa saja tidak ada)



tidak harus disusun  
berurutan  
berdasarkan  
abjad

## Contoh:

Melalui kegiatan mengamati beberapa macam penyajian data, peserta didik dapat menentukan langkah-langkah mengubah penyajian data dari satu bentuk ke bentuk lainnya secara tertulis.

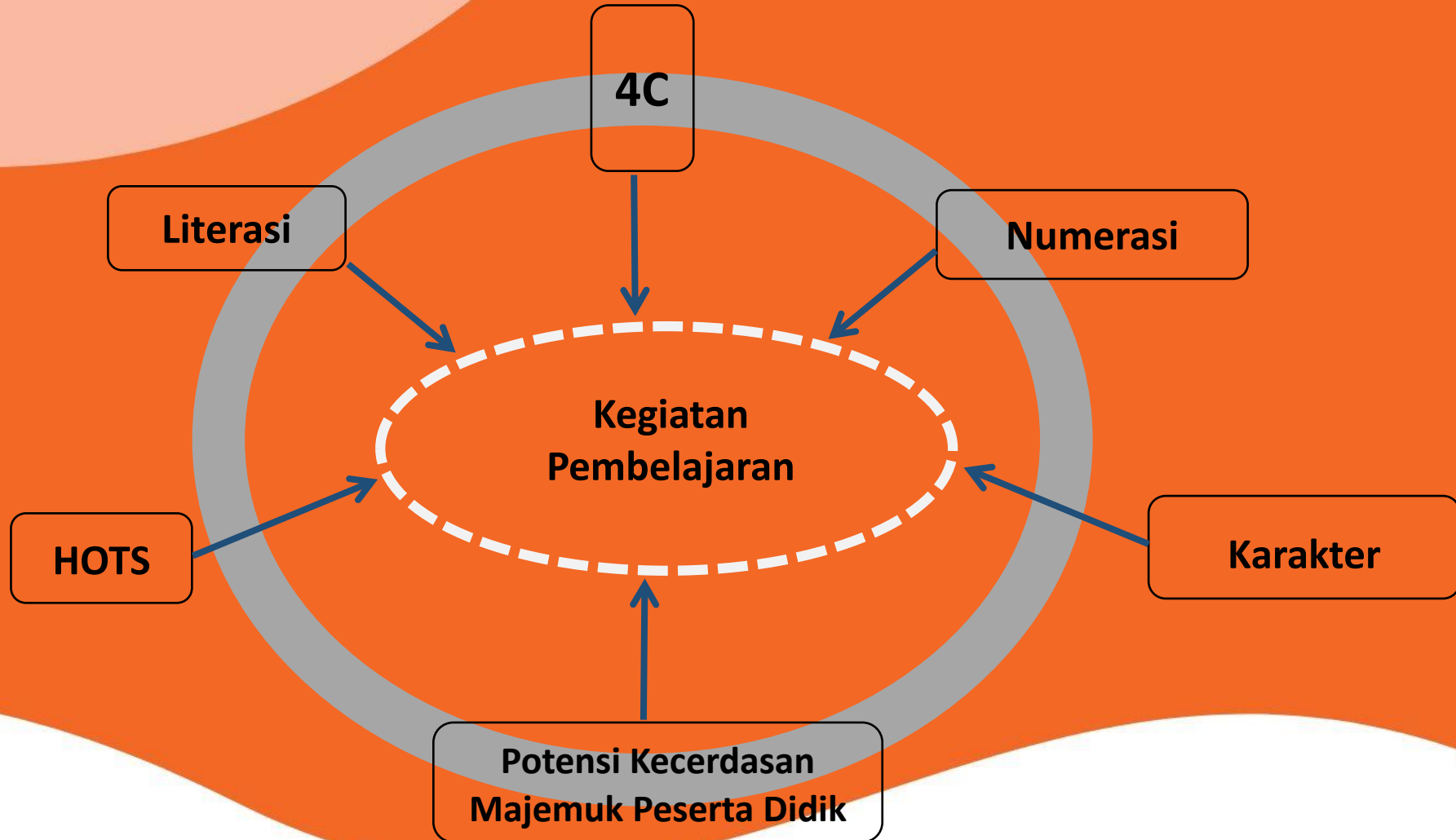
*Audience* : peserta didik

*Behaviour* : menentukan langkah-langkah mengubah penyajian data dari satu bentuk ke bentuk lainnya

*Condition* : melalui kegiatan mengamati beberapa macam penyajian data

*Degree* : secara tertulis

# Pengembangan Kegiatan Pembelajaran



## **Kecerdasan Majemuk Siswa (Howard Gardner, 1993)**

**Logis-Matematis**

**Linguistik**

**Spasial**

**Kinestetik**

**Naturalis**

**Interpersonal**

**Intrapersonal**

**Eksistensial**

**Musikal**

# Kegiatan Pembelajaran

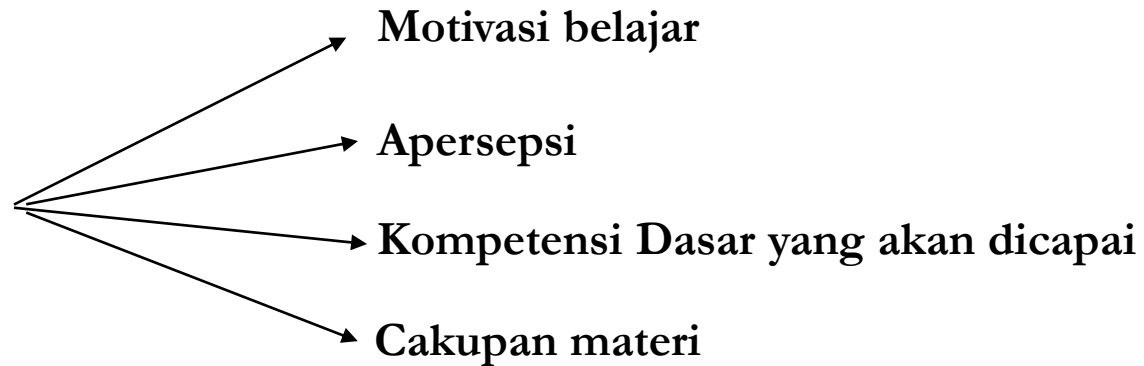
Terdiri atas:

- Pendahuluan
- Inti
- Penutup.



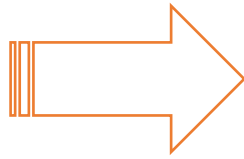
## Pendahuluan

Aktivitas guru dalam menyiapkan peserta didik



# Inti

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar



Metode Pembelajaran  
Media Pembelajaran  
Sumber Belajar  
Karakteristik Peserta Didik  
Tujuan yang akan dicapai



# Penutup

Aktivitas bersama  
antara guru dan  
peserta didik

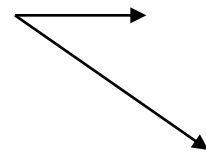
Refleksi untuk mengevaluasi seluruh  
rangkaian aktivitas

Umpan balik terhadap proses dan  
hasil pembelajaran

Kegiatan tindak lanjut

Pemberian tugas

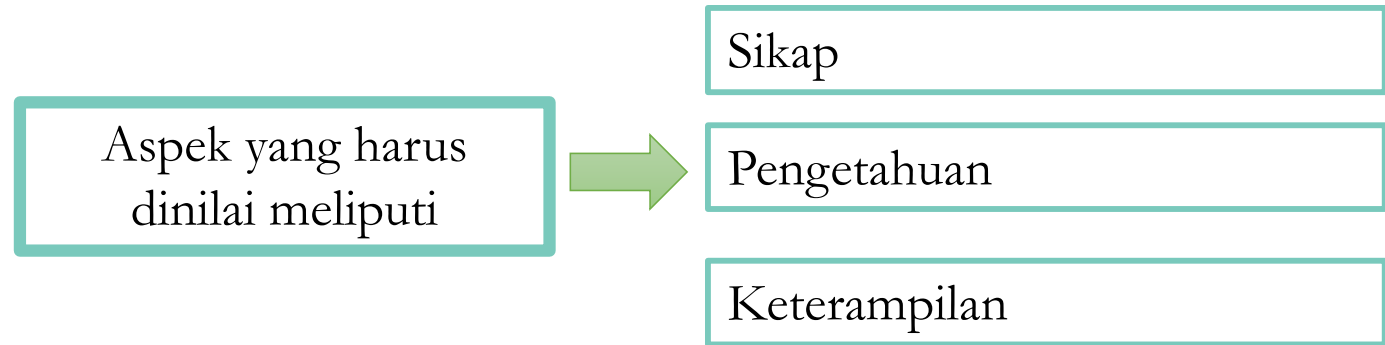
Rencana kegiatan pada  
pertemuan berikutnya





**P  
E  
N  
I  
L  
A  
I  
A  
N**

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi  
untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik



Penilaian keterampilan

Mengukur dan mengumpulkan informasi mengenai kemampuan berpikir dan kinestetik peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

Teknik Penilaian keterampilan

Praktik  
Produk  
Proyek  
Portofolio dan/atau  
Teknik lainnya



TERIMA KASIH



**DOKUMEN KEGIATAN PkM  
SEMESTER GENAP 2021/2022**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSAMASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



**SURAT TUGAS**

**NO: 011/LPPM/STAI-La/VII/2022**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung Lebak-Banten memberi tugas kepada :

Nama : **Dr. Samudi, S.Ag, M.PdI**

NIDN : 2104017001

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022

Tempat :Lapas Rangkasbitug

Pukul : 13.00 s.d selesai

Menugaskan untuk melakukan Pengabdian Masyarakat Di Lapas Rangkasbitung dengan Tema : "**Bagaimana Seharusnya Memaknai Kehidupan di Dunia dan Akhirat**".

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
STAI La Tansa Mashiro  
Ketua,

**H. A. Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M**  
**NIDN : 2128107901**

Rangkasbitung, 16 Juli 2022  
LPPM STAI La Tansa Mashiro  
Ketua,

**Noorma Yunia, M.M.**  
**NIDN : 2111068302**





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSAMASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



**BERITA ACARA**

**NO: 004/LPPM/STAI-La/VII/2022**

Pada hari **Rabu**, tanggal **20** bulan **Juli** tahun **2022**, bertempat di Lapas Rangkasbitung, telah diselenggarakan kegiatan **Siraman Rohani** dengan tema "**Bagaimana Seharusnya Memaknai Kehidupan di Dunia dan Akhirat**". Pada acara tersebut sebagai Pembicara yakni:

Narasumber : **Dr. Samudi, M.Pd.I**

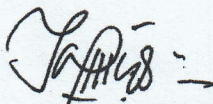
Jumlah Peserta yang hadir : Peserta (Daftar Hadir Terlampir)

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 20 Juli 2022

Mengetahui,

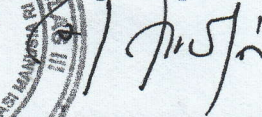
Narasumber



**Dr. Samudi, M.Pd.I**



Lapas Rangkasbitung,  
Petugas Lapas



**H. Samsu Albantani**



MATERI PENYULUHAN KEAGAMAAN ISLAM  
*Bagaimana Memaknai Kehidupan di Dunia dan Akhirat*  
Samudi, S.Ag., M.PdI  
Rabu, 20 Juli 2022  
di Lapas Kabupaten Lebak Banten



MATERI PENYULUHAN KEAGAMAAN ISLAM

*Bagaimana Memaknai Kehidupan di Dunia dan Akhirat*

Samudi, S.Ag., M.PdI

Rabu, 20 Juli 2022

Dalam firman Allah yang terdapat pada al-Qur'an surat al-Hadid ayat 20 dijelaskan yaitu:

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا  
وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَمْتَعٌ

الْغُرُورِ

*Artinya: “Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para Petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu” (QS. al-Hadid: 20).*

Demikian ilustrasi al-Quran dalam menggambarkan kehidupan dunia ini sebagai permainan, senda gurau, perhiasan, saling berbangga dan berlomba dalam kekayaan, anak keturunan dan lain sebagainya. Kemudian mengumpamakan itu semua dengan tanam-tanaman yang pada awalnya mengagumkan petani kemudian menjadi kering dan hancur. Di ujung ayat ditutup dengan ungkapan “kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu”. Satu hal yang paling menakutkan adalah ayat ini disertai dengan ancaman bahwa di akhirat kelak ada azab yang keras, meskipun ada ampunan dan keridhaan Allah.

Mengingat hal tersebut di atas, maka bisa dimengerti kenapa sebagai muslim yang meyakini kebenaran semua informasi yang datang dari Allah harus mengisi kehidupan ini sesuai dengan ajaran Islam. Karena hanya orang-orang yang hidup di dunia ini di bawah tuntunan dan petunjuk agama sajalah yang akan mendapat ampunan Allah dan keridhaan-Nya di akhirat kelak, selain itu akan mendapat azab yang keras dari-Nya. Oleh karena itu, setiap mukmin diperintahkan untuk beramal dan berbuat kebaikan sebanyak-banyaknya semasa hidup di dunia ini. Hari demi hari yang dilalui harus semakin baik dan berguna bagi kehidupan di akhirat.

Jika manusia hanya menyibukkan dirinya untuk kepentingan dunia semata,

maka mereka benar-benar menjadi orang-orang yang rugi di hari akhirat nanti. Karena itu, dalam banyak ayat al-Quran manusia diingatkan agar senantiasa mempersiapkan bekal di kehidupan dunia yang singkat ini untuk kebahagiaan hari esok. Gambaran sekilas tentang cara memaknai hidup secara Islam, sehingga manusia terhindar dari kehidupan yang bernuansa permainan, perhiasan, senda-gurau dan sikap berbangga-bangga yang merupakan perbuatan sia-sia dari perbuatan syetan. Beberapa cara memaknai hidup agar bermanfaat di dunia dan di akhirat, yaitu antara lain hidup ini harus diisi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Islam mengajarkan manusia khususnya para pemeluknya untuk mengisi hidup ini dengan ibadah.

Dalam sebuah ayat Allah SWT berfirman, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan (beribadah) kepada-Ku” (QS. adz-Dzariyaat :56).*

Akan tetapi ibadah yang dimaksudkan dalam ayat ini bukanlah semata-mata berbentuk kegiatan ritual, karena ibadah dalam Islam dalam maknanya yang luas tidak hanya mencakup ibadah ritual belaka, melainkan terkait dengan semua kegiatan hidup sehari-hari yang diridhai oleh Allah dan Rasul-Nya.

2. Menjalin hubungan yang baik dengan Allah.

Merupakan suatu keharusan mutlak bagi setiap muslim untuk menjalin hubungan baik dengan Allah, sehingga setiap Muslim akan merasa dekat dengan-Nya. Bila hubungan itu sudah terasa dekat, maka di mana pun dia berada, kemana pun dia pergi dan bagaimana pun situasi dan kondisi yang dihadapinya, seorang muslim akan selalu merasa diawasi oleh Allah SWT. Kalau perasaan ini sudah tertanam pada jiwa manusia, maka dia tentu tidak berani menyimpang dari jalan Allah.

3. Menjalin hubungan baik sesama manusia. Allah berfirman yaitu:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُ وَبِغْضِبِ  
مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ  
الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

*Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas” (QS. Ali-Imran:112).*

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri-sendiri, setiap manusia pasti membutuhkan kepada manusia lainnya. Karena demikian manusia harus menjalin komunikasi yang inten dan hubungan yang baik antara semamunya. Islam melarang manusia saling bermusuhan, saling mengadu domba, memfitnah, menggunjing, mencaci maki, mengupat, membuka aib saudaranya sampai pada iri hati, dengki dan lain sebagainya yang merupakan aktivitas hati. Sebaliknya, manusia diharuskan agar senantiasa berbuat baik antara sesama, menjalin persaudaraan, menjaga persatuan dan kesatuan, selalu tolong menolong dalam kebaikan, sayang- menyayangi, bahu-membahu, saling memberikan hadiah.

#### 4. Senantiasa berpegang teguh pada al-Quran dan Sunnah.

Al-Quran dan Sunnah merupakan pedoman dalam perjalanan hidup manusia. Barangsiapa yang berpegang kepada keduanya niscaya tidak akan tersesat selama-lamanya. Ibarat pelaut, al-Quran dan Sunnah itu merupakan kompas yang menunjuki arah perjalanan. Apabila dua pedoman ini diabaikan, maka seorang muslim akan tersesat dari jalan hidup yang benar. Sebaliknya, bila pedoman ini di pegang erat-erat, niscaya seorang Muslim tidak akan berhasil disesatkan oleh setan dan para pengikutnya dari jalan hidup yang benar.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أُمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya: “Aku telah tinggalkan pada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya” (HR. Malik, Baihaqi)

#### 5. Mencari ridha Allah SWT.

Allah berfirman, yaitu:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya: “Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya”, (QS. Al-Baqarah : 207).

Agar seorang Muslim bisa mencapai ridha Allah, maka dia harus tetap berada di jalan yang lurus. Artinya, kehidupan ini harus dijalani sesuai dengan jalan Ilahi, Allah berfirman, yaitu:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ

ذَلِكَمَّ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Arinya: “Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, Maka ikutlah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa” (QS. al-An’am : 153).

6. Berjihad dan berkorban di jalan Allah.

Allah SWT berfirman, yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْبَرُ دَرَجَةً  
عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya: “Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan Itulah orang-orang yang mendapat kemenangan” (QS. at-Taubah:20).

Dalam konteks perjuangan di jalan Allah, pengorbanan menjadi sangat penting karena memang tidak mungkin perjuangan dapat berjalan dengan baik tanpa pengorbanan yang dilakukan oleh kaum Muslimin.

7. Tidak melakukan kesalahan atau maksiat.

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW. bersabda, “Sebaik-baik Islam seseorang adalah yang meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat” (HR. Tirmizi dan Baihaqi). Dan dalam literatur turats disebutkan, “hari yang paling besar dalam hidup dan kehidupan seseorang adalah hari di mana dia tidak melakukan kesalahan dan maksiat sekecil apapun sehingga tidak ditulis atasnya pada hari itu dosa”.

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَنْفَعُهُ

Artinya: “Diantara Kebaikan Islam Seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

8. Memanfaatkan waktu untuk berbuat taat.

Waktu merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan, namun banyak manusia di dunia ini yang mengabaikan pemanfaatan waktu dengan baik. Waktu yang diberikan Allah kepada seseorang sepanjang hidupnya di dunia merupakan amanah yang perlu dijaga dan dimanfaatkan untuk berbuat taat kepada-Nya. Karena pentingnya pemanfaatan waktu maka Allah bersumpah dalam Al-Quran dengan firman-Nya, yaitu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (QS. al-‘Ashr:1-3).

#### 9. Mencari kebahagiaan untuk kehidupan di akhirat.

Akhinya, poin yang paling penting dari seluruh uraian di atas dalam mengisi kehidupan sesuai ajaran Islam adalah bagaimana kita bekerja keras untuk memperjuangkan nasib kita di akhirat kelak. Kalau bukan di kehidupan dunia ini kita melakukannya lalu di mana lagi, dunia adalah tempat bercocok tanam untuk akhirat.

Al-Qur’an dalam menggambarkan kehidupan dunia ini sebagai permainan, senda gurau, perhiasan, saling berbangga dan berlomba dalam kekayaan, anak keturunan dan lain sebagainya. Kemudian mengumpamakan itu semua dengan tanam-tanaman yang pada awalnya mengagumkan petani kemudian menjadi kering dan hancur. Ayat tersebut ditutup dengan ungkapan “kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu”. Satu hal yang paling menakutkan adalah ayat ini disertai dengan ancaman bahwa di akhirat kelak ada azab yang keras, meskipun ada ampunan dan keridhaan Allah.

Oleh karena itu bisa dimengerti kenapa manusia sebagai muslim yang meyakini kebenaran semua informasi yang datang dari Allah harus mengisi kehidupan ini sesuai dengan ajaran Islam. Karena hanya orang-orang yang hidup di dunia ini di bawah tuntunan dan petunjuk agama sajalah yang akan mendapat ampunan Allah dan keridhaan-Nya di akhirat kelak, selain itu akan mendapat azab yang keras dari-Nya. Jika manusia hanya menyibukkan dirinya untuk kepentingan dunia semata, maka mereka benar-benar menjadi orang-orang yang rugi di hari akhirat nanti. Karena itu, dalam banyak ayat Al-Quran manusia diingatkan agar senantiasa mempersiapkan bekal di kehidupan dunia yang singkat ini untuk kebahagiaan hari esok.





**POTO-POTO**  
**KEGIATAN PENYULUHAN KEAGAMAAN ISLAM**  
**DOSEN STAI LA TANSAN MASHIRO RANGKASBITUNG**  
**Rabu, 20 Juli 2022 di LAPAS KABUPATEN LEBAK**

Samudi, S.Ag., M.PdI  
DOSEN STAI LA TANSAN MASHIRO  
RANGKASBITUNG LEBAK  
TAHUN 2022





**DOKUMEN KEGIATAN PkM  
SEMESTER GANJIL 2022/2023**





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSA MASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



## **SURAT TUGAS**

No: 079/LPPM/STAI-La/XII/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro  
Rangkasbitung Lebak Banten memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Samudi, M.PdI  
NIDN : 2104017001  
Jabatan : Dosen STAI La Tansa Mashiro  
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022  
Tempat : SMA Kun Karima Pandeglang Banten  
Pukul : 08.30-11.30

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “Workshop”  
dengan tema: **“Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/  
Madrasah”**.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

STAI La Tansa Mashiro

Ketua,



**H. Achmad Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M.**

NIDN: 2128107901

Rangkasbitung, 22 Desember 2020

LPPM STAI La Tansa Mashiro

Ketua,

**Noorma Yunia, M.M.**

NIDN: 2111068302

Nomor : 28/SMA-YKK/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Pembicara (Narasumber)**

Kepada Yth:

**Dr. Samudi, M.PdI**

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan “*Workshop*” dengan tema: “**Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah**”, yang Insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : SMA Kun Karima Pandeglang

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini, kami sampaikan dan buat dengan sesungguhnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pandeglang, 19 Desember 2022

SMA Kun Karima Pandeglang  
Kepala,


NOFAN BUDI SANTOSO., S.Pd.I



Nomor : 29/SMA-YKK/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Ucapan Terimakasih**

Kepada YTH:  
**Dr. Samudi, M.Pd.I**  
di –  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan telah diselenggarakannya kegiatan “*Workshop*” dengan tema: “**Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah**”, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : SMA Kun Karima Pandeglang

Maka dengan ini, kami mengutarakan terimakasih kepada Bapak yang telah menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama serta partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pandeglang, 30 Desember 2022

SMA Kun Karima Pandeglang  
Kepala,



SMA  
kun  
karima

NOFAN BUDI SANTOSO., S.Pd.I



# **CARA PENYUSUNAN LAPORAN AKREDITASI NASIONAL SMA/MA**

oleh:

Dr. Samudi, M.PdI



## 1 TUJUAN PELATIHAN

Melalui pemaparan materi, diskusi, dan praktik lapangan, peserta pelatihan dapat menjelaskan konsep visitasi meliputi pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, tata cara pelaksanaan, dan pelaporan hasil visitasi.



## 2

## PENGERTIAN VISITASI

Visitasi adalah kunjungan ke sekolah/madrasah yang dilakukan oleh asesor untuk melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi data serta informasi yang telah disampaikan oleh sekolah/madrasah melalui pengisian instrumen akreditasi.



### **3 TUJUAN VISITASI**

- Meyakinkan keabsahan serta kesesuaian antara fakta di lapangan dengan data yang diperoleh melalui pengisian instrumen akreditasi.
- Memperoleh data dan informasi tambahan mengenai keadaan yang sesungguhnya dari sekolah/madrasah yang diakreditasi .



## 4 PRINSIP VISITASI

### EFEKTIF

Mampu menjangkau informasi yang akurat dan valid sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi semua pihak yang memerlukannya

### EFISIEN

Dibatasi pada hal-hal yang pokok saja, namun cukup memberikan gambaran yang utuh dan terfokus pada substansi yang telah ditetapkan.

### OBJEKTIF

Berdasarkan kenyataan pada sejumlah indikator yang dapat diamati

### MANDIRI

Mendorong sekolah/madrasah melakukan pengisian instrumen akreditasi secara akurat sbg salah satu fungsi pokok manajemen penyelenggaraan sekolah/ madrasah dlm rangka pemberdayaan sekolah/madrasah.



## 5 WAKTU PELAKSANAAN VISITASI

- Visitasi dilakukan selambat-lambatnya 5 bulan setelah BAP-S/M menerima instrumen akreditasi sekolah/madrasah.
- Periode pendaftaran akreditasi dan penjadwalan kegiatan visitasi ditetapkan oleh BAP-S/M, sesuai dengan jumlah sekolah/madrasah yang layak untuk diakreditasi.
- Visitasi dilaksanakan antara 2-5 hari kerja.
- Perpanjangan waktu visitasi dapat diberikan oleh BAP-S/M, apabila dipandang perlu.
- Hasil visitasi harus dilaporkan paling lambat satu minggu setelah penugasan visitasi





## **6 PETUGAS VISITASI (ASESOR) (1)**

Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat dan ditugasi oleh BAN-S/M atau BAP-S/M untuk melakukan penilaian dan visitasi di sekolah/madrasah sebagai bagian dari proses akreditasi. Jumlah anggota tim asesor disesuaikan dengan kebutuhan dengan jumlah minimal 2 (dua) orang untuk setiap sekolah/madrasah.

## **7 PETUGAS VISITASI (ASESOR) (2)**

Asesor diangkat untuk periode tertentu sesuai surat tugas yang dikeluarkan oleh BAP-S/M dan dapat diangkat kembali jika kinerjanya dianggap layak untuk melaksanakan tugas tersebut. Asesor harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dengan berpedoman kepada norma-norma pelaksanaan visitasi.



## 8 KETENTUAN PELAKSANAAN VISITASI

- Visitasi dilakukan oleh asesor bersertifikat BAN-S/M atau BAP-S/M
- Visitasi dilakukan secara obyektif, bertanggung jawab, dan bebas dari tekanan
- Asesor wajib menjunjung tinggi kerahasiaan hasil visitasi
- Asesor melaksanakan visitasi sesuai dengan surat tugas yang telah dikeluarkan oleh BAP-S/M.

## 9 TATA CARA PELAKSANAAN VISITASI

- Verifikasi dan validasi data dan informasi oleh asesor
- Klarifikasasi temuan oleh tim asesor dan sekolah/madrasa
- hPenyusunan laporan tim asesor berdasarkan laporan individual
- Persiapan visitasi oleh asesor
- Penyerahan laporan tim asesor kepada BAP-S/M



10

## Ad.1 PERSIAPAN VISITASI (a)

- BAP-S/M menunjuk dan menugaskan tim asesor
- Asesor melengkapi perangkat akreditasi dan format-format yang dibutuhkan
- Asesor mempelajari dan mencermati hasil evaluasi diri yang telah dilakukan oleh sekolah/madrasah
- Asesor memberikan catatan pada setiap komponen, sehingga memiliki pengetahuan awal tentang kondisi dan kinerja sekolah/madrasah
- Asesor membuat Surat Pernyataan tentang Pelaksanaan Tugas Visitasi

11

## PERSIAPAN VISITASI (b)

Sebelum melaksanakan visitasi, asesor:

- Mempelajari dan mencermati hasil isian instrumen akreditasi sekolah/madrasah
- Mencari tahu informasi awal tentang kondisi dan kinerja sekolah/madrasah
- Mempersiapkan format-format yang akan digunakan dalam visitasi **BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH (BAN-S/M)**



12

## **FORMAT YANG DIPERLUKAN DALAM VISITASI (c)**

Dokumen/copy instrumen akreditasi sekolah/madrasah:

- Format isian untuk melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi untuk setiap komponen
- Format perhitungan/skor hasil visitasi
- Format catatan hasil visitasi untuk tiap komponen
- Format saran dan rekomendasi dari hasil visitasi

13

## **Ad 2. Verifikasi serta Validasi Data**

- Asesor melakukan visitasi ke sekolah/ madrasah yang akan diakreditasi.
- Asesor menemui kepala sekolah/madrasah dan warga sekolah/madrasah untuk menyampaikan tujuan visitasi
- Asesor membandingkan data instrumen akreditasi dengan kondisi nyata sekolah/madrasah melalui pengamatan, observasi kelas, wawancara, dan pencermatan ulang data pendukung.
- Asesor juga dimungkinkan untuk melakukan pencarian data dan informasi tambahan
- Kepala sekolah/madrasah membuat Surat Pernyataan tentang Pelaksanaan Visitasi



14

### **Ad 3. Klarifikasi Temuan**

- Setelah melakukan verifikasi, tim asesor melakukan pertemuan dengan warga sekolah/madrasah.
- Pertemuan untuk mengklarifikasi berbagai temuan penting atau ketidaksesuaian yang sangat signifikan antara fakta dengan data pada instrumen akreditasi.
- Pada tahap klarifikasi temuan ini, sekolah/ madrasah memiliki hak jawab untuk mengklarifikasi.
- Klarifikasi ini bukan merupakan langkah kompromi antara tim asesor dengan sekolah/madrasah untuk memperoleh peringkat akreditasi secara tidak benar.

15

### **Ad. 4 Penyusunan Laporan**

- Masing-masing anggota tim asesor menyusun laporan individual yang memuat nilai dan catatan untuk masing-masing komponen
- Laporan individual dijadikan bahan untuk didiskusikan bersama-sama dengan anggota tim asesor lainnya untuk menyusun laporan tentang pelaksanaan dan hasil visitasi.
- Dalam diskusi tersebut dibahas berbagai komponen, aspek, dan indikator akreditasi sesuai dengan hasil verifikasi, validasi, dan pendalaman data serta informasi untuk menetapkan laporan akhir dan perumusan rekomendasi.





16

## **Ad. 5 Penyerahan Laporan**

- Laporan tim asesor mencakup: hasil penilaian visitasi yang dilengkapi pernyataan kepala sekolah/madrasah tentang pelaksanaan visitasi dan saran-saran pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kinerja sekolah/madrasah.
- Laporan tim asesor dilengkapi laporan individu masing-masing asesor.
- Penyerahan laporan dilakukan sesegera mungkin dengan berita acara serah terima laporan Tim Asesor

17

## **TATA KRAMA VISITASI (1)**

1. Melakukan wawancara dengan suasana yang kondusif.
2. Menghindari kesepakatan atau bargaining dalam arti negatif.
3. Tidak mendebat argumentasi yang disampaikan oleh responden.
4. Tidak menggurui responden.
5. Tidak merasa berkedudukan lebih tinggi.





## **TATA KRAMA VISITASI (2)**

6. Bersahabat dan membantu secara profesional.
7. Menghindari suasana menekan.
8. Tidak mengada-ada
9. Tidak meminta sesuatu di luar keperluan akreditasi.
10. Menyesuaikan diri dengan budaya setempat, dan
11. Menunjukkan adanya kekompakan tim

**18**

## **TATA TERTIB VISITASI**

1. Datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan surat tugas meskipun tidak diminta.
3. Menyampaikan secara jelas mengenai tujuan, mekanisme, dan jadwal visitasi.
4. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun (uang atau barang), dan
5. Berpakaian rapi dan sopan.



19

## **LARANGAN BAGI ASESOR**

- Melakukan intimidasi agar sekolah/madrasah berkeinginan untuk memberikan sesuatu dalam bentuk apapun.
- Melakukan perjanjian/kesepakatan yang dapat mengakibatkan hasil visitasi tidak objektif.
- Menerima sesuatu yang akan mempengaruhi objektivitas pelaksanaan dan hasil visitasi.
- Membuka kerahasiaan data/informasi kepada pihak lain yang diperoleh dari proses dan hasil visitasi.

20

## **LARANGAN BAGI PIHAK SEKOLAH**

- Melakukan kegiatan yang menghambat visitasi.
- Memanipulasi data dan memberi keterangan yang tidak sesuai dengan kondisi nyata sekolah /madrasah.
- Memberi apapun kepada asesor yang akan mengurangi objektivitas pelaksanaan dan hasil visitasi.



## **LAPORAN VISITASI**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH.**

**21**

Kompleks Ditjen Mandikdasmen, Gedung F Lantai 2

Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Website: [ban-sm.or.id](http://ban-sm.or.id)

**22**

## **LAPORAN HASIL VISITASI**

**Laporan individu**

**Laporan tim/kelompok**

### **CATATAN:**

- Laporan individu harus dilampirkan dalam laporan kelompok
- Kalau terjadi perbedaan skor dalam laporan individu hendaknya dimusyawarahkan untuk menyusun laporan kelompok

**23**

## **LAPORAN INDIVIDU**

### **1. PENSKORAN DAN PENILAIAN VISITASI**

Laporan individu berisi: Skor Nilai tiap-tiap butir antara hasil isian sekolah dan hasil visitasi masing-masing asesor dan catatan asesor bila ada perbedaan penilaian.



## FORMAT PENSKORAN DAN PENILAIAN VISITASI (Lampiran 5: Format Laporan Individu)

Komponen	No Butir	SKOR Menurut Sekolah/Madrasah	Skor menurut Asesor	Catatan
1. Standar Isi	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
Jumlah				



Komponen	No Butir	SKOR Menurut Sekolah/Madrasah	Skor menurut Asesor	Catatan
2. Standar Proses	16			
	17			
	18			
	19			
	20			
	21			
	22			
	23			
	24			
25				
Jumlah				



**24**

## **LAPORAN KELOMPOK**

### **1. LAPORAN PELAKSANAAN HASIL VISITASI**

Laporan Tim Asesor: berisi rekap nilai hasil isian sekolah dan rekap nilai Asesor I dan Asesor II

Lihat Lampiran 5 Baru

### **2. Lembar Saran Untuk Satuan Pendidikan**

Lihat Lampiran 6 Baru





25

## Ad.4 LAPORAN PELAKSANAAN VISITASI (Format Laporan Tim Asesor)

Nama Sekolah/Madrasah			
Alamat Sekolah/Madrasah			
Pelaksanaan Visitasi		Hari :	
		Tanggal:	
No	Komponen Akreditasi	Nilai Menurut Sekolah/Madrasah	Nilai Menurut Asesor (*)
1	Standar Isi		
2	Standar Proses		
3	Standar Kompetensi Lulusan		
4	Standar Pendidik dan Tendik		
5	Standar Sarana Prasarana		
6	Standar Pengelolaan		
7	Standar Pembiayaan		
8	Standar Penilaian		
Jumlah			

**(\*) Ra-rata Nilai Asesor I & II**



26

## PENENTUAN NILAI AKHIR AKREDITASI (2)

No	Komponen Akreditasi	Jml Skor Butir Nilai	Bobot Butir	Nilai Tertimbang
1	Standar Isi			
2	Standar Proses			
3	Standar Kompetensi Lulusan			
4	Standar Pendidik dan Tendik			
5	Standar Sarana Prasarana			
6	Standar Pengelolaan			
7	Standar Pembiayaan			
8	Standar Penilaian			
<b>Jumlah Nilai Tertimbang</b>				

$$\begin{aligned} \text{NILAI AKHIR} &= (\text{Jml Nilai Tertimbang} : \text{Jml Skor Maks Komp}) \times 100 \\ &= (\text{Jml Nilai Tertimbang} : 400) \times 100 \\ &= (\dots\dots\dots : 400) \times 100 = \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Ket: Nilai Tertimbang = Jumlah Skor Butir x Bobot Butir



27

## PENENTUAN NILAI KOMPONEN AKREDITASI (1)

Nilai Komponen Akreditasi merupakan nilai persentase capaian untuk setiap komponen akreditasi

No	Komponen Akreditasi	Skor Maks Komponen	Nilai	
			Tertimbang	Komponen
1	Standar Isi			
2	Standar Proses			
3	Standar Kompetensi Lulusan			
4	Standar Pendidik dan Tendik			
5	Standar Sarana Prasarana			
6	Standar Pengelolaan			
7	Standar Pembiayaan			
8	Standar Penilaian			

Standar Penilaian Ket: Nilai Komponen = (Nilai Tertimbang : Skor Maks Komponen) x 100



28

## REKAP NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI

No	Komponen Akreditasi	Skor Maks Komponen	Nilai
1	Standar Isi		
2	Standar Proses		
3	Standar Kompetensi Lulusan		
4	Standar Pendidik dan Tendik		
5	Standar Sarana Prasarana		
6	Standar Pengelolaan		
7	Standar Pembiayaan		
8	Standar Penilaian		
<b>Nilai Akhir Akreditasi</b>			
<b>Peringkat Akreditasi</b>			



29

## FORMAT PEMBERIAN SARAN-REKOMENDASI

(Lampiran 6. Format Laporan oleh Tim Asesor)

Berdasarkan hasil visitasi, tuliskan saran-saran dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu sekolah/madrasah

(Saran-saran bersifat teknis dan spesifik sesuai dengan hasil temuan untuk setiap standar):

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

**Tim/Anggota Tim Asesor**



30

## SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama pelaksanaan visitasi, asesor:

- memberikan saran-saran sesuai dengan temuan di lapangan untuk setiap komponen;
- menyusun rekomendasi untuk sekolah/madrasah sesuai dengan kondisi objektif sekolah/madrasah.

31

## REKOMENDASI DAN PENJELASAN

Hasil akreditasi disertai dengan:

- Rekomendasi untuk tindak lanjut kepada Sekolah/Madrasah, sesuai fungsi akreditasi sebagai sistem evaluasi, pengawasan dan peningkatan mutu.
- Rekomendasi dan penjelasan harus bersifat Deskriptif dan spesifik untuk mempermudah Sekolah/madrasah melakukan perbaikan internal berdasarkan saran asesor tentang cara Mengatasi Berbagai Kendala dan Permasalahan





**32**

## **PENGERTIAN REKOMENDASI**

Rekomendasi merupakan: catatan, arahan, saran dan/atau masukan untuk perbaikan dan peningkatan suatu, sistem proses dan kepemimpinan dalam suatu organisasi, yang didasarkan kepada hasil temuan dari lapangan.

**33**

## **TUJUAN PEMBERIAN REKOMENDASI**

Memberikan gambaran kepada sekolah/madrasah tentang bagaimana cara mengatasi berbagai kendala dan permasalahan yang ada di lapangan.

**34**

## **RUANG LINGKUP REKOMENDASI**

Rekomendasi ditujukan kepada sistem, proses kelembagaan dan atau kepada individu, pemimpin dan anggota organisasi sekolah.



35

## RUMUSAN REKOMENDASI

- Dirumuskan berdasarkan pada kekurangan dan kelemahan yang merupakan hasil temuan dari lapangan.
- Harus sistematis dan merupakan solusi atas kekurangan dan kelemahan tersebut.
- Bersifat teknis operasional yang merupakan salah satu alternatif terhadap solusi kekurangan, kelemahan dan permasalahan tersebut.
- Merupakan alternatif pemecahan masalah yang dapat dikerjakan/visibel.
- Dapat ditujukan kepada proses dan sistem: Kelembagaan, unit kerja, atau individu (kepemimpinan/anggota) dalam organisasi.
- Solusi terhadap permasalahan dapat direkomendasikan dengan beberapa alternatif pemecahan yang profesional.



36

## CONTOH REKOMENDASI

Contoh 1

Data:

Jumlah ruang kelas tidak sesuai/ memadai dibandingkan dengan jumlah rombongan belajar

Rekomendasi:

Agar sekolah mengajukan bantuan ruang kelas baru kepada Dinas pendidikan atau pihak terkait.  
ATAU Agar sekolah/madrasah membatasi penerimaan siswa baru, sesuai dengan kapasitas/ jumlah ruang kelas

Contoh 2:

Data:

Jumlah guru yang memiliki kualifikasi sarjana (S1) kurang dari 60 %,

Rekomendasi:

Sekolah/madrasah agar segera mensarjanakan guru-guru, dll.

Contoh 3:

Data:

Sekolah/madrasah memiliki jumlah buku pelajaran atau buku referensi lainnya yang kurang memadai

Rekomendasi: Sekolah perlu melakukan pemenuhan buku (buku teks, e-book)



*TERIMA KASIH*



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSAMASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



## **SURAT TUGAS**

No: 004/LPPM/STAI-La/I/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro  
Rangkasbitung Lebak Banten memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Samudi, M.PdI  
NIDN : 2104017001  
Jabatan : Dosen STAI La Tansa Mashiro  
Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2023  
Tempat : MA Cikaliung Sakteti Pandeglang Banten  
Pukul : 08.30-11.30 WIB

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “*Workshop*” dengan  
tema: “**Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah**”.

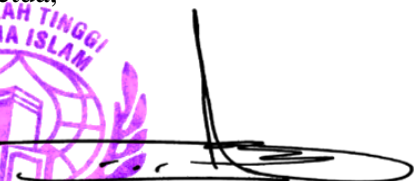
Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

STAI La Tansa Mashiro

Ketua,




  
**H. Achmad Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M.**  
NIDN: 2128107901

Rangkasbitung, 02 Januari 2023

LPPM STAI La Tansa Mashiro

Ketua,

  
**Noorma Yunia, M.M.**  
NIDN: 2111068302





MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL ANWAR  
CIKALIUNG-SAKETI-PANDEGLANG  
TERAKREDITASI "B"

NOMOR:038/BAN SM/Prov/SK/2018 Tgl.03 Desember 2018  
Email : masmacikaliung29@gmail.com

Alamat : Jl. KH. Mas Abdurrahman Cikaliung Sindanghayu Saketi Pandeglang Banten (0253) 401785

Nomor : 115/Mas-MA/IV/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Pembicara (Narasumber)**

Kepada Yth:  
**Dr. Samudi, M.PdI**  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan "*Workshop*" dengan tema: "**Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah**", yang Insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2023  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : MA Cikaliung Saketi Pandeglang

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini, kami sampaikan dan buat dengan sesungguhnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pandeglang, 02 Januari 2023

MA Cikaliung Saketi Pandeglang  
Kepala,



Farid Ma'ruf, SE





**MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL ANWAR  
CIKALIUNG-SAKETI-PANDEGLANG  
TERAKREDITASI "B"**

**NOMOR:038/BAN SM/Prov/SK/2018 Tgl.03 Desember 2018**  
Email : masmacikaliung29@gmail.com

---

Alamat : Jl. KH. Mas Abdurrahman Cikaliung Sindanghayu Saketi Pandeglang Banten (0253) 401785

---

Nomor : 116/Mas-MA/IV/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Ucapan Terimakasih**

Kepada YTH:  
**Dr. Samudi, M.Pd.I**  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan telah diselenggarakannya kegiatan "Workshop" dengan tema: "Cara Penyusunan Laporan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah", yang telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2023  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : MA Cikaliung Saketi Pandeglang

Maka dengan ini, kami mengaturnya terimakasih kepada Bapak yang telah menjadi pembicara (narasumber) pada kegiatan tersebut.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama serta partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pandeglang, 11 Januari 2023

MA Cikaliung Saketi Pandeglang  
Kepala,

  
Farid Maruf, SE





# **CARA PENYUSUNAN LAPORAN AKREDITASI NASIONAL SMA/MA**

oleh:

Dr. Samudi, M.PdI



## 1 TUJUAN PELATIHAN

Melalui pemaparan materi, diskusi, dan praktik lapangan, peserta pelatihan dapat menjelaskan konsep visitasi meliputi pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, tata cara pelaksanaan, dan pelaporan hasil visitasi.



## 2

## PENGERTIAN VISITASI

Visitasi adalah kunjungan ke sekolah/madrasah yang dilakukan oleh asesor untuk melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi data serta informasi yang telah disampaikan oleh sekolah/madrasah melalui pengisian instrumen akreditasi.



### 3

## TUJUAN VISITASI

- Meyakinkan keabsahan serta kesesuaian antara fakta di lapangan dengan data yang diperoleh melalui pengisian instrumen akreditasi.
- Memperoleh data dan informasi tambahan mengenai keadaan yang sesungguhnya dari sekolah/madrasah yang diakreditasi .



## 4 PRINSIP VISITASI

### EFEKTIF

Mampu menjangkau informasi yang akurat dan valid sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi semua pihak yang memerlukannya

### EFISIEN

Dibatasi pada hal-hal yang pokok saja, namun cukup memberikan gambaran yang utuh dan terfokus pada substansi yang telah ditetapkan.

### OBJEKTIF

Berdasarkan kenyataan pada sejumlah indikator yang dapat diamati

### MANDIRI

Mendorong sekolah/madrasah melakukan pengisian instrumen akreditasi secara akurat sbg salah satu fungsi pokok manajemen penyelenggaraan sekolah/ madrasah dlm rangka pemberdayaan sekolah/madrasah.





## 5 WAKTU PELAKSANAAN VISITASI

- Visitasi dilakukan selambat-lambatnya 5 bulan setelah BAP-S/M menerima instrumen akreditasi sekolah/madrasah.
- Periode pendaftaran akreditasi dan penjadwalan kegiatan visitasi ditetapkan oleh BAP-S/M, sesuai dengan jumlah sekolah/madrasah yang layak untuk diakreditasi.
- Visitasi dilaksanakan antara 2-5 hari kerja.
- Perpanjangan waktu visitasi dapat diberikan oleh BAP-S/M, apabila dipandang perlu.
- Hasil visitasi harus dilaporkan paling lambat satu minggu setelah penugasan visitasi



## **6 PETUGAS VISITASI (ASESOR) (1)**

Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat dan ditugasi oleh BAN-S/M atau BAP-S/M untuk melakukan penilaian dan visitasi di sekolah/madrasah sebagai bagian dari proses akreditasi. Jumlah anggota tim asesor disesuaikan dengan kebutuhan dengan jumlah minimal 2 (dua) orang untuk setiap sekolah/madrasah.

## **7 PETUGAS VISITASI (ASESOR) (2)**

Asesor diangkat untuk periode tertentu sesuai surat tugas yang dikeluarkan oleh BAP-S/M dan dapat diangkat kembali jika kinerjanya dianggap layak untuk melaksanakan tugas tersebut. Asesor harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dengan berpedoman kepada norma-norma pelaksanaan visitasi.



## 8 KETENTUAN PELAKSANAAN VISITASI

- Visitasi dilakukan oleh asesor bersertifikat BAN-S/M atau BAP-S/M
- Visitasi dilakukan secara obyektif, bertanggung jawab, dan bebas dari tekanan
- Asesor wajib menjunjung tinggi kerahasiaan hasil visitasi
- Asesor melaksanakan visitasi sesuai dengan surat tugas yang telah dikeluarkan oleh BAP-S/M.

## 9 TATA CARA PELAKSANAAN VISITASI

- Verifikasi dan validasi data dan informasi oleh asesor
- Klarifikasasi temuan oleh tim asesor dan sekolah/madrasa
- hPenyusunan laporan tim asesor berdasarkan laporan individual
- Persiapan visitasi oleh asesor
- Penyerahan laporan tim asesor kepada BAP-S/M



10

## Ad.1 PERSIAPAN VISITASI (a)

- BAP-S/M menunjuk dan menugaskan tim asesor
- Asesor melengkapi perangkat akreditasi dan format-format yang dibutuhkan
- Asesor mempelajari dan mencermati hasil evaluasi diri yang telah dilakukan oleh sekolah/madrasah
- Asesor memberikan catatan pada setiap komponen, sehingga memiliki pengetahuan awal tentang kondisi dan kinerja sekolah/madrasah
- Asesor membuat Surat Pernyataan tentang Pelaksanaan Tugas Visitasi

11

## PERSIAPAN VISITASI (b)

Sebelum melaksanakan visitasi, asesor:

- Mempelajari dan mencermati hasil isian instrumen akreditasi sekolah/madrasah
- Mencari tahu informasi awal tentang kondisi dan kinerja sekolah/madrasah
- Mempersiapkan format-format yang akan digunakan dalam visitasi **BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH (BAN-S/M)**



12

## **FORMAT YANG DIPERLUKAN DALAM VISITASI (c)**

Dokumen/copy instrumen akreditasi sekolah/madrasah:

- Format isian untuk melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi untuk setiap komponen
- Format perhitungan/skor hasil visitasi
- Format catatan hasil visitasi untuk tiap komponen
- Format saran dan rekomendasi dari hasil visitasi

13

## **Ad 2. Verifikasi serta Validasi Data**

- Asesor melakukan visitasi ke sekolah/ madrasah yang akan diakreditasi.
- Asesor menemui kepala sekolah/madrasah dan warga sekolah/madrasah untuk menyampaikan tujuan visitasi
- Asesor membandingkan data instrumen akreditasi dengan kondisi nyata sekolah/madrasah melalui pengamatan, observasi kelas, wawancara, dan pencermatan ulang data pendukung.
- Asesor juga dimungkinkan untuk melakukan pencarian data dan informasi tambahan
- Kepala sekolah/madrasah membuat Surat Pernyataan tentang Pelaksanaan Visitasi





14

### **Ad 3. Klarifikasi Temuan**

- Setelah melakukan verifikasi, tim asesor melakukan pertemuan dengan warga sekolah/madrasah.
- Pertemuan untuk mengklarifikasi berbagai temuan penting atau ketidaksesuaian yang sangat signifikan antara fakta dengan data pada instrumen akreditasi.
- Pada tahap klarifikasi temuan ini, sekolah/ madrasah memiliki hak jawab untuk mengklarifikasi.
- Klarifikasi ini bukan merupakan langkah kompromi antara tim asesor dengan sekolah/madrasah untuk memperoleh peringkat akreditasi secara tidak benar.

15

### **Ad. 4 Penyusunan Laporan**

- Masing-masing anggota tim asesor menyusun laporan individual yang memuat nilai dan catatan untuk masing-masing komponen
- Laporan individual dijadikan bahan untuk didiskusikan bersama-sama dengan anggota tim asesor lainnya untuk menyusun laporan tentang pelaksanaan dan hasil visitasi.
- Dalam diskusi tersebut dibahas berbagai komponen, aspek, dan indikator akreditasi sesuai dengan hasil verifikasi, validasi, dan pendalaman data serta informasi untuk menetapkan laporan akhir dan perumusan rekomendasi.





16

## **Ad. 5 Penyerahan Laporan**

- Laporan tim asesor mencakup: hasil penilaian visitasi yang dilengkapi pernyataan kepala sekolah/madrasah tentang pelaksanaan visitasi dan saran-saran pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kinerja sekolah/madrasah.
- Laporan tim asesor dilengkapi laporan individu masing-masing asesor.
- Penyerahan laporan dilakukan sesegera mungkin dengan berita acara serah terima laporan Tim Asesor

17

## **TATA KRAMA VISITASI (1)**

1. Melakukan wawancara dengan suasana yang kondusif.
2. Menghindari kesepakatan atau bargaining dalam arti negatif.
3. Tidak mendebat argumentasi yang disampaikan oleh responden.
4. Tidak menggurui responden.
5. Tidak merasa berkedudukan lebih tinggi.



## **TATA KRAMA VISITASI (2)**

6. Bersahabat dan membantu secara profesional.
7. Menghindari suasana menekan.
8. Tidak mengada-ada
9. Tidak meminta sesuatu di luar keperluan akreditasi.
10. Menyesuaikan diri dengan budaya setempat, dan
11. Menunjukkan adanya kekompakan tim

**18**

## **TATA TERTIB VISITASI**

1. Datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan surat tugas meskipun tidak diminta.
3. Menyampaikan secara jelas mengenai tujuan, mekanisme, dan jadwal visitasi.
4. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun (uang atau barang), dan
5. Berpakaian rapi dan sopan.



19

## **LARANGAN BAGI ASESOR**

- Melakukan intimidasi agar sekolah/madrasah berkeinginan untuk memberikan sesuatu dalam bentuk apapun.
- Melakukan perjanjian/kesepakatan yang dapat mengakibatkan hasil visitasi tidak objektif.
- Menerima sesuatu yang akan mempengaruhi objektivitas pelaksanaan dan hasil visitasi.
- Membuka kerahasiaan data/informasi kepada pihak lain yang diperoleh dari proses dan hasil visitasi.

20

## **LARANGAN BAGI PIHAK SEKOLAH**

- Melakukan kegiatan yang menghambat visitasi.
- Memanipulasi data dan memberi keterangan yang tidak sesuai dengan kondisi nyata sekolah /madrasah.
- Memberi apapun kepada asesor yang akan mengurangi objektivitas pelaksanaan dan hasil visitasi.



## **LAPORAN VISITASI**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH.**

**21**

Kompleks Ditjen Mandikdasmen, Gedung F Lantai 2  
Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Website: [ban-sm.or.id](http://ban-sm.or.id)

**22**

## **LAPORAN HASIL VISITASI**

- Laporan individu**
- Laporan tim/kelompok**

### **CATATAN:**

- Laporan individu harus dilampirkan dalam laporan kelompok
- Kalau terjadi perbedaan skor dalam laporan individu hendaknya dimusyawarahkan untuk menyusun laporan kelompok

**23**

## **LAPORAN INDIVIDU**

### **1. PENSKORAN DAN PENILAIAN VISITASI**

Laporan individu berisi: Skor Nilai tiap-tiap butir antara hasil isian sekolah dan hasil visitasi masing-masing asesor dan catatan asesor bila ada perbedaan penilaian.



## FORMAT PENSKORAN DAN PENILAIAN VISITASI (Lampiran 5: Format Laporan Individu)

Komponen	No Butir	SKOR Menurut Sekolah/Madrasah	Skor menurut Asesor	Catatan
1. Standar Isi	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
Jumlah				



Komponen	No Butir	SKOR Menurut Sekolah/Madrasah	Skor menurut Asesor	Catatan
2. Standar Proses	16			
	17			
	18			
	19			
	20			
	21			
	22			
	23			
	24			
	25			
Jumlah				





24

## **LAPORAN KELOMPOK**

### **1. LAPORAN PELAKSANAAN HASIL VISITASI**

Laporan Tim Asesor: berisi rekap nilai hasil isian sekolah dan rekap nilai Asesor I dan Asesor II

Lihat Lampiran 5 Baru

### **2. Lembar Saran Untuk Satuan Pendidikan**

Lihat Lampiran 6 Baru



25

## Ad.4 LAPORAN PELAKSANAAN VISITASI (Format Laporan Tim Asesor)

Nama Sekolah/Madrasah			
Alamat Sekolah/Madrasah			
Pelaksanaan Visitasi		Hari :	
		Tanggal:	
No	Komponen Akreditasi	Nilai Menurut Sekolah/Madrasah	Nilai Menurut Asesor (*)
1	Standar Isi		
2	Standar Proses		
3	Standar Kompetensi Lulusan		
4	Standar Pendidik dan Tendik		
5	Standar Sarana Prasarana		
6	Standar Pengelolaan		
7	Standar Pembiayaan		
8	Standar Penilaian		
Jumlah			

**(\*) Ra-rata Nilai Asesor I & II**



26

**PENENTUAN NILAI AKHIR AKREDITASI (2)**

No	Komponen Akreditasi	Jml Skor Butir Nilai	Bobot Butir	Nilai Tertimbang
1	Standar Isi			
2	Standar Proses			
3	Standar Kompetensi Lulusan			
4	Standar Pendidik dan Tendik			
5	Standar Sarana Prasarana			
6	Standar Pengelolaan			
7	Standar Pembiayaan			
8	Standar Penilaian			
<b>Jumlah Nilai Tertimbang</b>				

$$\begin{aligned} \text{NILAI AKHIR} &= (\text{Jml Nilai Tertimbang} : \text{Jml Skor Maks Komp}) \times 100 \\ &= (\text{Jml Nilai Tertimbang} : 400) \times 100 \\ &= (\dots\dots\dots : 400) \times 100 = \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Ket: Nilai Tertimbang = Jumlah Skor Butir x Bobot Butir



27

## PENENTUAN NILAI KOMPONEN AKREDITASI (1)

Nilai Komponen Akreditasi merupakan nilai persentase capaian untuk setiap komponen akreditasi

No	Komponen Akreditasi	Skor Maks Komponen	Nilai	
			Tertimbang	Komponen
1	Standar Isi			
2	Standar Proses			
3	Standar Kompetensi Lulusan			
4	Standar Pendidik dan Tendik			
5	Standar Sarana Prasarana			
6	Standar Pengelolaan			
7	Standar Pembiayaan			
8	Standar Penilaian			

Standar Penilaian Ket: Nilai Komponen = (Nilai Tertimbang : Skor Maks Komponen) x 100



# 28

## REKAP NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI

No	Komponen Akreditasi	Skor Maks Komponen	Nilai
1	Standar Isi		
2	Standar Proses		
3	Standar Kompetensi Lulusan		
4	Standar Pendidik dan Tendik		
5	Standar Sarana Prasarana		
6	Standar Pengelolaan		
7	Standar Pembiayaan		
8	Standar Penilaian		
<b>Nilai Akhir Akreditasi</b>			
<b>Peringkat Akreditasi</b>			



29

## FORMAT PEMBERIAN SARAN-REKOMENDASI

(Lampiran 6. Format Laporan oleh Tim Asesor)

Berdasarkan hasil visitasi, tuliskan saran-saran dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu sekolah/madrasah

(Saran-saran bersifat teknis dan spesifik sesuai dengan hasil temuan untuk setiap standar):

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

**Tim/Anggota Tim Asesor**





30

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama pelaksanaan visitasi, asesor:

- memberikan saran-saran sesuai dengan temuan di lapangan untuk setiap komponen;
- menyusun rekomendasi untuk sekolah/madrasah sesuai dengan kondisi objektif sekolah/madrasah.

31

## **REKOMENDASI DAN PENJELASAN**

Hasil akreditasi disertai dengan:

- Rekomendasi untuk tindak lanjut kepada Sekolah/Madrasah, sesuai fungsi akreditasi sebagai sistem evaluasi, pengawasan dan peningkatan mutu.
- Rekomendasi dan penjelasan harus bersifat Deskriptif dan spesifik untuk mempermudah Sekolah/madrasah melakukan perbaikan internal berdasarkan saran asesor tentang cara Mengatasi Berbagai Kendala dan Permasalahan



**32**

## **PENGERTIAN REKOMENDASI**

Rekomendasi merupakan: catatan, arahan, saran dan/atau masukan untuk perbaikan dan peningkatan suatu, sistem proses dan kepemimpinan dalam suatu organisasi, yang didasarkan kepada hasil temuan dari lapangan.

**33**

## **TUJUAN PEMBERIAN REKOMENDASI**

Memberikan gambaran kepada sekolah/madrasah tentang bagaimana cara mengatasi berbagai kendala dan permasalahan yang ada di lapangan.

**34**

## **RUANG LINGKUP REKOMENDASI**

Rekomendasi ditujukan kepada sistem, proses kelembagaan dan atau kepada individu, pemimpin dan anggota organisasi sekolah.



35

## RUMUSAN REKOMENDASI

- Dirumuskan berdasarkan pada kekurangan dan kelemahan yang merupakan hasil temuan dari lapangan.
- Harus sistematis dan merupakan solusi atas kekurangan dan kelemahan tersebut.
- Bersifat teknis operasional yang merupakan salah satu alternatif terhadap solusi kekurangan, kelemahan dan permasalahan tersebut.
- Merupakan alternatif pemecahan masalah yang dapat dikerjakan/visibel.
- Dapat ditujukan kepada proses dan sistem: Kelembagaan, unit kerja, atau individu (kepemimpinan/anggota) dalam organisasi.
- Solusi terhadap permasalahan dapat direkomendasikan dengan beberapa alternatif pemecahan yang profesional.



36

## CONTOH REKOMENDASI

Contoh 1

Data:

Jumlah ruang kelas tidak sesuai/ memadai dibandingkan dengan jumlah rombongan belajar

Rekomendasi:

Agar sekolah mengajukan bantuan ruang kelas baru kepada Dinas pendidikan atau pihak terkait.  
ATAU Agar sekolah/madrasah membatasi penerimaan siswa baru, sesuai dengan kapasitas/ jumlah ruang kelas

Contoh 2:

Data:

Jumlah guru yang memiliki kualifikasi sarjana (S1) kurang dari 60 %,

Rekomendasi:

Sekolah/madrasah agar segera mensarjanakan guru-guru, dll.

Contoh 3:

Data:

Sekolah/madrasah memiliki jumlah buku pelajaran atau buku referensi lainnya yang kurang memadai

Rekomendasi: Sekolah perlu melakukan pemenuhan buku (buku teks, e-book)



*TERIMA KASIH*



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSAMASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



**SURAT TUGAS**

NO. 004/LPPM/STAI-La/1/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI La Tansa Mashiro  
Rangkasbitung Lebak Banten memberi tugas kepada:

Nama : Dr. Samudi, M.PdI  
NIDN : 12104017001  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023  
Tempat : Lapas Rangkasbitug  
Pukul : 13.00 s.d selesai

Menugaskan untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di Lapas Rangkasbitung dengan  
Tema: " Golongan yang Mendapat Naungan pada Hari Kiamat ". Demikian Surat tugas ini  
kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
STAI La Tansa Mashiro  
Ketua,

Rangkasbitung, 10 Januari 2023  
LPPM STAI La Tansa Mashiro  
Ketua,



H.A. Faisal Hadziq, S.Sos.I., M.M.  
NIDN: 2128107901

Noorma Yunia, M.M.  
NIDN:2111068302





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
LA TANSAMASHIRO**

Jl. By Pass Soekarno -Hatta Pasirjati, Rangkasbitung Banten 42317  
e-mail.latansamashiro@gmail.com



**BERITA ACARA**

**NO: 006/LPPM/STAI-La/I/2023**

Pada hari **Rabu**, tanggal **18** bulan **Januari** tahun **2023**, bertempat di Lapas Rangkasbitung, telah diselenggarakan kegiatan **Siraman Rohani** dengan tema "**Golongan Yang Mendapat Naungan Pada Hari Kiamat**". Pada acara tersebut sebagai Pembicara yakni:

Narasumber : **Dr. Samudi**

Jumlah Peserta yang hadir : Peserta (Daftar Hadir Terlampir)

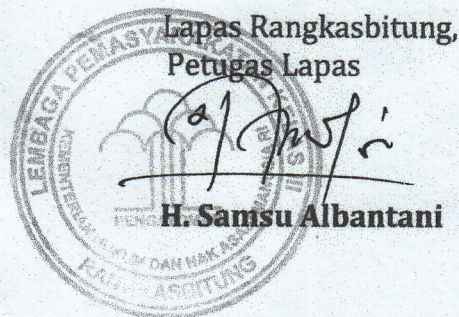
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 18 Januari 2023

Mengetahui,

Narasumber

**Dr. Samudi**



Lapas Rangkasbitung,  
Petugas Lapas

**H. Samsu Albantani**



**MATERI PENYULUHAN KEAGAMAAN ISLAM**  
**Golongan yang Mendapat Naungan pada Hari Kiamat**  
**Dr. Samudi, M.PdI**  
**Rabu, 18 Januari 2023 di Rutan Rangkabitung Lebak Banten**

---



# **Golongan yang Mendapat Naungan pada Hari Kiamat**

oleh :  
**Dr. Samudi, M.PdI**

Hadits yang berasal dari Abu Hurairah RA, dari Nabi Muhammad SAW, bersabda:

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ،  
وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّتَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ،  
وَرَجُلٌ طَلَبْتَهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى  
حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينَهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Artinya: "Ada tujuh golongan yang dinaungi Allah pada hari kiamat, pada saat tiada naungan kecuali naungan-Nya: 1) pemimpin yang adil, 2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allah,

3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, 4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allah, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, 5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah, 6) seseorang yang bersedekah dengan satu sedekah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfakkan tangan kanannya, serta 7) seseorang yang berzikir kepada Allah dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya" (HR Bukhari, Muslim, Malik, an-Nasa'i dan lainnya).

# **1. Seorang Imam yang Adil**

Yang dimaksud dengan Imam yaitu seorang yang mempunyai kekuasaan besar seperti raja, presiden atau yang mengurus urusan kaum Muslimin.

Yang dimaksud adil yaitu seorang Imam yang tunduk dan patuh dalam mengikuti perintah Allah dengan meletakkan sesuatu pada tempatnya, tanpa melanggar atau melampaui batas dan tidak menyalahkannya.

Keadilan seorang Imam yaitu dengan menegakkan kalimat Tauhid di muka bumi dan menyingkirkan segala perbuatan syirik, dan melaksanakan hukum-hukum Allah, sebab kedzhaliman yang paling zhalim adalah perbuatan menyekutukan Allah padahal Allah-lah yang menciptakannya.



Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13, yaitu:

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya syirik (menyekutukan Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang paling besar”(QS. Luqman:13)

## **2. Seorang pemuda yang tumbuh dalam keadaan beribadah kepada Allah**

Dalam sebuah hadits Nabi SAW, dari Shahabat Salman al-Farisi ra disebutkan:

أَفْنَى شَبَابَهُ وَنَشَاطَهُ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ

Artinya: “Dia menghabiskan waktu mudanya dan rajin dalam beribadah kepada Allah”(Fat-hul Bari (II/145).

### 3. Seseorang yang hatinya bergantung pada masjid

Dalam riwayat at-Tirmidzi disebutkan:

وَرَجُلٌ كَانَ قَلْبُهُ مُعَلَّقًا بِالْمَسْجِدِ إِذَا خَرَجَ مِنْهُ حَتَّى يَعُودَ إِلَيْهِ

Artinya: “Seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, apabila ia keluar dari masjid hingga kembali kepadanya” (HR. At-Tirmidzi no. 2391).

Hal ini menunjukkan tentang rasa cintanya kepada masjid untuk shalat dan dzikir kepada Allah SWT. Hatinya bagaikan lampu pelita yang terpasang di atapnya, di mana tidaklah dia keluar darinya melainkan dia akan kembali. Kata *rajulun* (seorang laki-laki) di sini hanya terbatas pada laki-laki saja karena perempuan tidak diperintahkan untuk meramaikan masjid-masjid Allah, dalam artian untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Namun dianjurkan bagi para wanita Muslimah untuk melaksanakan shalat di rumah mereka.

#### **4. Dan orang yang saling mencintai di jalan Allah, dia berkumpul dan berpisah karena-Nya**

Mencinta seseorang hanya karena Allah SWT adalah cinta yang tidak dapat dinodai oleh unsur-unsur keduniaan, ketampanan, harta, kedudukan, fasilitas, suku, bangsa dan yang lainnya. Akan tetapi dia melihat dan mencintai seseorang karena ketaatannya dalam melaksanakan perintah Allah dan kekuatannya dalam meninggalkan larangan-Nya. Al-Hafizh Ibnu Hajar mengatakan, “Disebut dengan dua orang yang saling mencintai di jalan Allah, di mana ia berpisah dan berkumpul karena-Nya, yaitu apabila keduanya saling mencintai karena agama, bukan karena yang lainnya. Dan cinta agama ini tidak putus karena dunia, baik dia berkumpul secara hakiki atau tidak, sampai kematian memisahkan keduanya”.

Hadits dari ‘Aisyah ra, Nabi Muhammad SAW bersabda:

الأزواج جنودٌ مجنّدةٌ فما تعارف منها ائتلف، وما تناكر منها اختلف

Artinya: “Ruh-ruh itu selalu terkumpul dan terhimpun, siapa yang kenal ia akan berkumpul; dan siapa yang tidak saling mengenal, maka ia berpisah’ (HR. Al-Bukhari (no. 3336) dan Muslim (no. 2638).

Hal ini juga berlaku bagi dua orang wanita Muslimah yang saling mencintai karena Allah SWT, yaitu cinta dalam rangka melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT.

Hadits Nabi SAW dari Abu Dzarr ra, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Allah SWT berfirman:

الْمُتَحَابُّونَ فِي جَلَالِي، لَهُمْ مَنَابِرٌ مِنْ نُورٍ يَغِيْطُهُمُ النَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ

Artinya: “Orang yang saling mencintai berada dalam lindungan-Ku; diberikan bagi mereka mimbar-mimbar dari cahaya yang dicitakan oleh para Nabi dan syuhada (orang-orang yang mati syahid)” (HR. Ahmad no. 239), dan at-Tirmidzi (no. 2390).

5. Seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu laki-laki tersebut berkata, “Sungguh aku takut kepada Allah.”

وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ

Artinya: “Dan seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu laki-laki tersebut berkata: ‘Sungguh aku takut kepada Allah’”.

Disebutkannya laki-laki ini sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur-an, yaitu kisah Nabi Yusuf AS. Beliau diajak oleh seorang isteri penguasa pada waktu itu untuk berzina, namun beliau menolaknya. Allah SWT melarang seseorang mendekati perbuatan zina. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْنَةَ ۗ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk” (QS. Al-Isra’:32).



6. Seseorang yang bersedekah dengan sesuatu lalu ia menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya.

وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ

Artinya: “Seseorang yang bershadaqah dengan satu sedekah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya”.

Infaq itu dianjurkan agar dilakukan dengan tangan kanan karena Nabi Muhammad SAW memerintahkan menggunakan tangan kanan ketika mengambil sesuatu, makan, minum, maupun bershadaqah. Sebagaimana yang disebutkan dalam riwayat Imam Ahmad (VI/94).

Allah SWT sangat menganjurkan para hamba-Nya untuk bershadaqah. Allah SWT berfirman:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۗ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۗ وَيُكَفِّرُ  
عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah:271).

Menyembunyikan sedekah dalam Islam memiliki keutamaan, yaitu dapat menjauhkan diri dari sifat riya’. Maka sangat dianjurkan untuk bershadaqah dalam keadaan sepi dan sembunyi-sembunyi, tidak terang-terangan.

## 7. Seseorang yang mengingat Allah SWT dalam keadaan sepi lalu air matanya mengalir.

Hadits Nabi SAW, yaitu:

وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Artinya: “Dan seseorang yang mengingat Allah dalam keadaan sepi lalu air matanya mengalir”.

Yaitu, seorang laki-laki yang mengingat Allah atau berdzikir kepadanya, berdzikir dengan hati dan lisannya, dan dalam keadaan sepi lalu air matanya mengalir. Penyebutan *rajulun* (seorang laki-laki) bukan pembatasan karena ini juga berlaku bagi kaum wanita. Jika seorang Muslimah mengalir air matanya tatkala berdzikir kepada Allah di kala sepi, maka ia berhak atas naungan Allah di hari Kiamat.

Penyebutan syarat dalam keadaan sepi di sini karena di saat itu sangat jauh dari perbuatan riya'. Tentang mengalir air matanya karena takut kepada Allah terdapat beberapa keutamaan, di antaranya tidak disentuh oleh api Neraka. Nabi SAW bersabda :

عَيْنَانِ لَا تَمَسُّهُمَا النَّارُ : عَيْنٌ بَكَتْ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ، وَعَيْنٌ بَاتَتْ تَحْرُسُ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya: “Ada dua mata yang tidak disentuh oleh api neraka, yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang bergadang karena menjaga peperangan di jalan Allah”. (HR. At-Tirmidzi (no. 1639)).

Demikian juga apabila seorang suami yang bangun di tengah malam lalu melaksanakan shalat Tahajjud, kemudian dia membangunkan isterinya untuk melakukan shalat Tahajjud atau sebaliknya, maka keduanya termasuk orang-orang yang banyak berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla .

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِذَا اسْتَيْقَظَ الرَّجُلُ مِنَ اللَّيْلِ وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ فَصَلَّيَا رَكَعَتَيْنِ كُتِبَا مِنَ الذَّاكِرِينَ اللَّهَ  
كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ ۝

Artinya: “Seorang suami yang bangun ditengah malam dan membangunkan isterinya lalu keduanya shalat malam, maka keduanya termasuk laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat Allah” (HR. Abu Dawud (no. 1451), Ibnu Majah (no. 1335) dan al-Hakim (I/316).